

## Pendampingan Digitalisasi Data Transaksi Kolektor pada Koperasi Simpan Pinjam Maju Mapan Jaya Denpasar

(Assistance in Digitalization of Collector Transaction Data at the Maju Mapan Jaya  
Denpasar Savings and Loans Cooperative)

I Wayan Widi Karsana<sup>1\*</sup>, Putu Andhika Kurniawijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Dhyana Pura, Indonesia

Korespondensi penulis : [wdkarsana@gmail.com](mailto:wdkarsana@gmail.com)\*

### Article History:

Received: Oktober 15, 2024;

Revised: Oktober 29, 2024;

Accepted: November 03, 2024;

Published: November 06, 2024;

**Keywords:** cooperative, collector,  
digital system

**Abstract:** Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Mapan Jaya is one of the cooperatives engaged in savings and loans. In an effort to provide maximum service to customers, KSP Maju Mapan Jaya has collectors who are tasked with collecting credit installments and taking customer savings deposits directly to the customer's location for the convenience and security of customer funds. Transaction recording is still done manually by cooperative collectors by recording in the savings ledger or loan ledger and then submitting it to the cooperative office. Partners expect assistance in the application of information technology, especially the digitization of collector transaction data to minimize obstacles in the field. The purpose of this community service activity is to help partners provide assistance and implement a digital-based collector transaction data information system.

### Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Mapan Jaya merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. Dalam upaya memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah, KSP Maju Mapan Jaya mempunyai kolektor yang bertugas melakukan penagihan angsuran kredit dan pengambilan setoran simpanan nasabah langsung ke lokasi tempat nasabah untuk kenyamanan dan keamanan dana nasabah. Pencatatan transaksi masih dilakukan manual oleh kolektor koperasi dengan mencatat pada pada buku besar simpanan maupun buku besar peminjaman kemudian diserahkan ke kantor koperasi. Mitra mmengharapkan adanya pendampingan penerapan teknologi informasi khususnya digitalisasi data transaksi kolektor untuk minimalisir kendala yang ada di lapangan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu mitra melakukan pendampingan dan penerapan sistem informasi data transaksi kolektor berbasis digital.

**Kata Kunci:** koperasi, kolektor, sistem digital.

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Nurriszqi et al., 2024). Simpan pinjam adalah koperasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro dan UMKM dengan tujuan menawarkan anggotanya kesempatan untuk menabung dan meminjam dengan bunga terjangkau (Juswadi et al., 2023). Kolektor merupakan petugas koperasi yang ditugaskan turun langsung ke nasabah untuk melakukan transaksi keuangan baik setoran maupun penarikan tabungan serta pinjaman anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Maju Mapan Jaya Denpasar berlokasi di wilayah Denpasar, Provinsi Bali tepatnya di Jalan Kebo Iwa Selatan, kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat. Usaha koperasi simpan pinjam KSP Maju Mapan Jaya yang dirintis sejak tahun 2022 dengan modal awal sebesar 50 juta rupiah, saat ini KSP Maju Mapan Jaya memiliki jumlah modal kurang lebih 500 juta rupiah sesuai dengan data pada akhir tahun 2023. Jumlah anggota koperasi aktif sampai saat ini berjumlah lebih dari 200 anggota dengan mayoritas dari kalangan pedagang dan rumah tangga. Unit bisnis yang dijalankan adalah tabungan simpanan anggota dan kredit bagi anggota dengan bunga kredit yang bersaing.

Dalam upaya memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah, KSP Maju Mapan Jaya mempunyai kolektor yang bertugas melakukan penagihan angsuran kredit dan pengambilan setoran simpanan nasabah langsung ke lokasi tempat nasabah untuk kenyamanan dan keamanan dana nasabah (Nurchahya et al., 2022). Pencatatan transaksi masih dilakukan manual oleh kolektor koperasi dengan mencatat pada pada buku besar simpanan maupun buku besar peminjaman kemudian diserahkan ke kantor koperasi. Kendala yang sering terjadi dilapangan adanya tidak *balance* antara dana nasabah dengan catatan manual yang dilakukan oleh kolektor koperasi. Karena berhubungan dengan angka, kadang tulisan angka pada buku besar tidak terbaca dengan jelas sehingga menyulitkan bagi *admin* kantor untuk memasukkan data rekapan dengan benar.

Resiko buku catatan kolektor yang hilang atau jatuh di jalan saat kolektor bertugas juga menjadi permasalahan lainnya, karena semua pencatatan transaksi ada di buku besar tersebut dan harus mengulang lagi melakukan *crosscheck* ulang dengan nasabah di lapangan. Permasalahan mitra lainnya yang disampaikan oleh pengurus adalah adanya keinginan untuk pendampingan dalam memanfaatkan teknologi *digital* khususnya bagian kolektor dalam melakukan transaksi simpan dan pinjam anggota koperasi, namun masih terbentur dengan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) para kolektor dan admin koperasi yang masih belum memahami sepenuhnya penggunaan teknologi *digital*.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan pihak mitra dapat dirangkum permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah mitra memiliki permasalahan terkait data transaksi kolektor yang masih dilakukan secara manual dengan berbagai kendala yang ditemukan di lapangan seperti tidak *balance* antara dana dengan data catatan transaksi nasabah serta resiko kehilangan buku besar catatan transaksi sehingga berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Permasalahan lainnya pada mitra adalah masih kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi *digital* dalam aktifitas transaksi yang dilakukan oleh kolektor. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

diharapkan dapat membantu mitra dalam mengatasi permasalahan yang ada yang berkaitan langsung dengan kenyamanan dan keamanan data transaksi nasabah.

## **2. METODE**

Mitra dari kegiatan ini adalah KSP Maju Mapan Jaya Denpasar. Tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini meliputi.

### **a. Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan agar mitra dapat memahami penggunaan teknologi dan informasi dalam mengatasi permasalahan yang ada terkait kendala dan permasalahan khususnya pencatatan data transaksi kolektor.

### **b. Penerapan teknologi**

Mitra akan diberikan solusi terkait permasalahan yang dialami dengan menerapkan sebuah sistem informasi data transaksi kolektor berbasis *digital* untuk meminimalisir terjadinya permasalahan di lapangan.

### **c. Pelatihan dan Pendampingan**

Pelatihan diberikan kepada para kolektor koperasi dalam menggunakan sistem informasi data transaksi berbasis *digital*.

### **d. Evaluasi**

Komponen yang akan dievaluasi pada kegiatan pengabdian ini sebagai berikut

1. Pengembangan sistem informasi data transaksi kolektor berbasis *digital*
2. Peningkatan pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi khususnya pada data transaksi kolektor

## **3. HASIL**

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang penerapan teknologi informasi pada bidang koperasi dengan dilakukan diskusi dan sosialisasi mengenai teknologi informasi kepada pihak mitra.



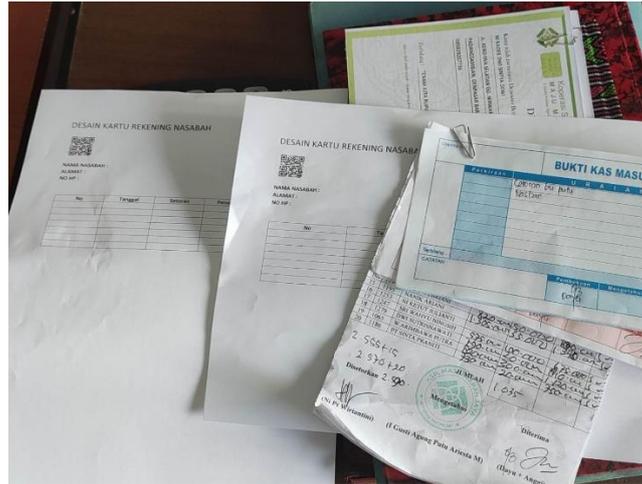
**Gambar 1. Sosialisasi Teknologi Informasi**

Pengabdian ini juga akan menerapkan sistem data transaksi kolektor *digital*, dengan konsep kerja sistem kolektor KSP Maju Mapan Jaya mengakses sistem melalui *smartphone* dan melakukan pencatatan transaksi pada sistem. Data transaksi akan tersimpan pada sistem secara *realtime* dan akurat. Adanya fitur waktu dan tanggal pencatatan transaksi akan memudahkan dalam pelacakan dan *monitoring* data transaksi secara *realtime*. Petugas *admin* pada kantor KSP Maju Mapan Jaya dapat melakukan rekapan transaksi dengan mengakses sistem secara *online*. Semua data transaksi yang dilakukan oleh kolektor di lapangan dapat dipantau dari kantor koperasi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memasukkan data maupun rekapan data transaksi.



**Gambar 2. Pendampingan Sistem Informasi**

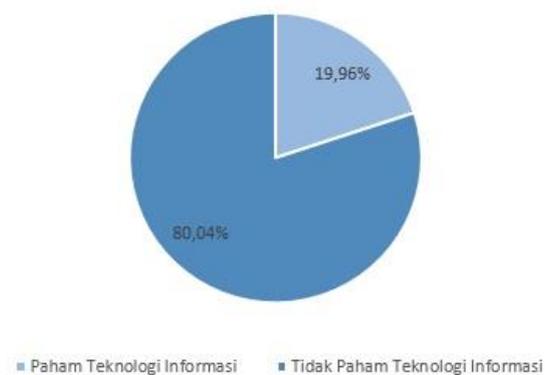
Implementasi kegiatan pengabdian juga memberikan desain kartu tabungan nasabah yang sudah terintegrasi dengan kode *QR*, agar memudahkan bagi kolektor dalam melakukan transaksi tabungan nasabah di lapangan.



**Gambar 3. Kartu Rekening Nasabah berbasis kode QR**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian terlebih dahulu menyebarkan formulir *pre-test*, untuk mengukur pemahaman mitra terhadap teknologi informasi pada koperasi. Responden yang mengisi formulir *pre-test* sejumlah 6 orang yang merupakan staf dan manajemen KSP Maju Mapan Jaya Denpasar. Berikut hasil dari *pre-test* yang dilaksanakan

Tingkat Pemahaman Awal Responden  
(Pre-Test)



**Gambar 4. Hasil *Pre-test* Pemahaman Teknologi Informasi pada Mitra**

Dari *diagram pre-test* diatas dapat disimpulkan bahwa mitra belum sepenuhnya memahami mengenai teknologi informasi khususnya penerapannya pada koperasi, karena selama ini lebih banyak menggunakan manual yang dilakukan kolektor dalam memasukkan data transaksi. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerapan teknologi informasi pada mitra, dilakukan kembali pengukuran tingkat pemahaman mitra dengan melakukan *post-test*. Berikut hasil *post test* yang telah dilaksanakan.



**Gambar 5. Hasil *Post-test* Pemahaman Teknologi Informasi pada Mitra**

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan ada peningkatan pemahaman mitra mengenai penerapan teknologi informasi pada koperasi khususnya bagi kolektor yang dilapangan dari 19,96% menjadi 86,60% atau sebesar 66.64%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada mitra KSP Maju Mapan Jaya Denpasar, dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatnya pemahaman dan penerapan teknologi informasi pada mitra khususnya bagi kolektor dalam melakukan transaksi dengan nasabah di lapangan.



**Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada KSP Maju

Mapan Jaya Denpasar untuk memberikan edukasi dan pemahaman penerapan teknologi informasi pada bidang koperasi khususnya bagi kolektor lapangan dalam melakukan transaksi keuangan dengan nasabah. Kegiatan pengabdian ini juga mengembangkan sistem informasi data transaksi kolektor berbasis kode *QR* untuk menunjang kenyamanan dan keamanan transaksi dalam melayani nasabah.

## DAFTAR REFERENSI

- Bambang Nurcahya, Said, Kunto Ajibroto, and Riffka Fauzany. 2022. "ANALISIS RENCANA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI PEKERJA POS INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA* 1(1):29–42. doi: 10.59820/emba.v1i1.12.
- Jufani Nurrizqi, Dinda Ajeng Riska, Tyarasya Salsabila Putri, Nur Azizah, and Miranti. 2024. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Dipar Jaya." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(6):109–18. doi: 10.62504/jimr552.
- Juswadi, Juri, and Pandu Sumarna. 2023. "Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2013-2020." *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 11(1):74. doi: 10.35138/paspalum.v11i1.541.
- Laila, Isneyni Robi'ul, and Adin Fadilah. 2023. "Strategi Pick Up Service dalam Meningkatkan Minat Menabung Studi Pada KSSU Harum Dhaha Kediri Perspektif Marketing Syariah." *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 3(1):42–62. doi: 10.30762/almuraqabah.v3i1.226.